

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis pendekatan untuk mencari bukti hubungan sebab akibat atau timbal balik melalui pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen dengan dependen pada fenomena tertentu.⁵⁰ Penelitian kuantitatif merupakan cara melalui proses untuk memperoleh pengetahuan dengan adanya penggunaan data angka yang digunakan untuk alat memperoleh keterangan yang sedang di cari informasinya.

Jenis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis asosiatif ini merupakan serangkaian dari kegiatan penelitian yang memiliki tujuan guna mendapatkan serta informasi hubungan sebab akibat dari dua variabel ataupun lebih dari dua variabel.⁵¹ Dari melakukan penelitian ini dapat memunculkan teori-teori yang berguna sebagai penjelas dan memperkirakan. Jenis dan teknik penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh-pengaruh dari variabel *Dividend Per Share* (DPS), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri, Tbk.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 15

⁵¹ Alfabeta, 2018, hal. 15

B. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipahami dan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. yang telah diterbitkan melalui website resmi PT. Bank Mandiri, Tbk. www.bankmandiri.co.id

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada.⁵³ Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan pertimbangan runtun waktu triwulan mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. dengan berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividend Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Investment (ROI)* terhadap harga saham tahun 2012-2019.

C. Sumber Data dan Variabel Penelitian

Data penelitian merupakan informasi yang diperoleh dari melakukan kegiatan *survey* atau observasi dengan hasil informasi yang masih mentah belum diolah dengan menghasilkan fakta yang didapat peneliti serta

80 ⁵² Sugiyono, *Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, Hal

⁵³ Alfabeta, 2011, Hal 81

lingkungan studinya. Data dapat dibagi menjadi dua berdasarkan metode pengumpulannya, yaitu data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau lokasi penelitian, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak dari sumber pertama melainkan dari sumber kedua atau bisa juga data yang telah dikumpulkan oleh suatu lembaga atau seseorang. Wujud data ini biasanya berupa laporan historis ataupun berupa bukti catatan dengan susunan dalam arsip yang terpublikasi maupun tidak dipublikasi.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk. sejak tahun 2012-2019 yang dipublikasikan di *website* resminya, selain itu data-data lainnya juga diperoleh dari jurnal-jurnal nasional maupun internasional dan juga dari sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Variabel penelitian merupakan bagian atau nilai dari subjek atau sifat suatu atribut atau juga aktifitas yang didalamnya terdapat variasi tertentu yang ditentukan kemudian dilakukan atau digunakan oleh peneliti untuk didalami dan kemudian diambil sebuah kesimpulan.⁵⁵ Variabel yang dijadikan dan digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen, penjelasannya sebagai berikut:

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2015, Hal 132

⁵⁵ I Made Indra Ika Cahyaningrum, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019, hal. 1

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau dapat dikatakan sebagai penyebab adanya perubahan adanya variabel dependen (terikat).⁵⁶ Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Dividend Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Investment (ROI)*.

2. Variable Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel independen dan menjadikan adanya akibat-akibat tertentu. Variabel dependen penelitian ini adalah harga saham.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam suatu penelitian, yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data-data baik data primer maupun data sekunder, teknik dalam pengambilan data merupakan hal utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, maka dari itu dalam pengumpulan data harus menggunakan teknik yang tepat sesuai penelitian.⁵⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, observasi dan dokumentasi.

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal. 52

⁵⁷ *Ibid*, Hal. 82

Studi pustaka merupakan data dikumpulkan dari kegiatan studi pustaka hasil dari mempelajari tesis, jurnal ilmiah, buku-buku guna mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan rasio keuangan perusahaan. Observasi merupakan aktivitas mengamati, mencatat dalam mengumpulkan data dengan sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti, observasi juga dibagi menjadi dua yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu dengan membuka dan *mendownload* data yang dibutuhkan dari *website* resmi PT. Bank Mandiri Tbk.

Kemudia dokumentasi disini dalam artian data yang dikumpulkan itu menggunakan data sekunder yang sebelumnya sudah disimpan berupa dokumen ataupun *file*. Dari kegiatan dokumentasi ini berguna untuk mendapatkan informasi yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian yang terkait. Yang dilakukan dalam dokumentasi penelitian ini yaitu dengan melakukan dan mempelajari data yang berupa dokumen, *file* ataupun catatan terkait penelitian menggunakan dokumentasi berupa mengunjungi situs web resmi PT. Bank Mandiri, Tbk. dan juga *mendonwload* jurnal-jurnal untuk menambah teori-teori yang berkaitan dengan *Dividend Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Invesment (ROI)*, dan harga saham.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang memiliki manfaat dan tujuan untuk digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dari kegiatan yang dilakukan agar tersusun sistematis dan memudahkan peneliti. Dalam

penelitian ini instrumennya yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terpublikasi oleh pihak yang bersangkutan mengenai *Dividend Per Share* (DPS), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Sumber Referensi
1	Harga Saham	Nilai harga saham per lembar	Bursa Efek Indonesia
2	<i>Dividend Per Share</i> (DPS)	$DPS = \frac{\text{Total devidn dibagikan}}{\text{Total lembar saham beredar}}$	Laporan keuangan Bank Mandiri Tbk.
3	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{(\text{Jumlah} \frac{\text{ekuitas}}{\text{jumlah}} \text{saham beredar})}$	Laporan keuangan Bank Mandiri Tbk.
4	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total pendapatan penjualan}} \times 100\%$	Laporan keuangan Bank Mandiri Tbk.
5	Return on Invesment (ROI)	$ROI = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Laporan keuangan Bank Mandiri Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang gunanya untuk mencari informasi data melalui pengukuran-pengukuran kemudian diolah yang disajikan dalam bentuk angka maupun tabel yang mana hasil dari olahan data itu tadi

selanjutnya untuk dianalisis.⁵⁸ Pada penelitian ini menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program tambahan *software* IBM SPSS Statistic 20 dan Microsoft Excel 2016 serta memakai uji asumsi klasik untuk menguji keakuratan datanya. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu model analisis yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antara variabel bebas *Dividend Per Share* (DPS), *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI) terhadap variabel terikat yaitu harga saham PT. Bank Mandiri Tbk, serta berfungsi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini digunakan karena dalam penelitian ini memakai lebih dari dua variabel, dengan terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut metode-metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang mana dalam uji tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan pada penelitian untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak data yang telah dikumpulkan. Uji ini begitu penting

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018, Hal. 226

sekali karena ketika kenormalan data sudah dipastikan benar maka dapat di anggap mewakili populasi yang diambil, uji ini dilakukan menggunakan uji statistik ataupun grafik dan pada penelitian ini menggunakan uji sampel normalitas yang mana data dalam penelitian ini akan diuji dengan statistik *Kolmogorov-Sminov* dengan kriteria-kriteri. Dengan data dikatakan berdistribusi normal jika angka signifikansinya $>0,05$ sedangkan data yang tidak berdistribusi normal angka signifikansinya $<0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini merupakan wujud pada model regresi itu ada korelasi sempurna atau hanya mendekati sempurna, dan tujuan uji ini juga untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel-variabel bebas (X), maka dari itu untuk mengetahuinya maka dapat dilihat dari nilai VIF (varian inflation factor) yaitu jika nilai VIF tidak < 10 maka dapat dikatakan model regresi bebas dari gejala multikolinieritas, sedangkan nilai VIF >10 maka model regresi dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan keadaan dimana dalam regresi terjadi perbedaan varian dari residual pada model regresi tidak terjadinya heteroskedastisitas menggambarkan model regresi yang baik. Dalam analisisnya dasar untuk menentukan ada tidaknya heterokedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$ atau 5 maka disimpulkan tidak

terjadi heterokedastisitas, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi linier. Autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang letaknya berderetan, ini biasa terdapat pada data *time series* ini dapat diuji dengan uji *Durbin Watson* yang mana ketika nilai angkat berada dibawah -2 maka menunjukkan ada autokorelasi positif, jika angkanya menunjukkan berada di -2 sampai +2 maka dapat dikatakan tidak ada autokorelasi, dan ketika nilai berada di atas +2 maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam uji ini nantinya akan terlihat spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah benar ataukah belum benar. Uji regresi linier berganda merupakan uji untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen yang gunanya untuk perkiraan nilai-nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.⁵⁹ Untuk persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

⁵⁹ Hironymus Ghodang, dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, Medan: PT. Mitra Grup, 2019, hal. 90

Keterangan :

Y	= harga saham	$X_1 = Dividend Per Share$
a	= Konstanta	$X_2 = Price to Book Value$
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= Koefisien regresi	$X_3 = Net Profit Margin$
e	= Tingkat kesalahan	$X_4 = Return On Investment$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang tujuannya untuk memperoleh informasi secara signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebagai uji untuk mendapatkan kebenaran dan keakuratan dari hipotesis yang telah ditentukan dan disusun. Uji ini dilakukan dengan cara adanya uji t guna melihat ada tidaknya pengaruh secara parsial, kemudian uji F guna melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel secara simultan dan uji, berikut penjelasannya :

a. Uji t (Uji Parsial)

Fungsinya untuk melihat pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, uji ini didalamnya berisikan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel, dan ketika t-hitung > t-tabel maka dikatakan ada pengaruh yang signifikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penjelasannya apabila nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan apabila nilai signifikansi t

$> 0,05$ maka H_0 diterima yang menunjukkan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) ini dalam penelitian gunanya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas *Dividend Per Share (DPS)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)* terhadap variabel terikat (harga saham) secara simultan/bersama-sama, yang dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan ketentuan akhir apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang menjelaskan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama, dan jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima yang menjelaskan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama.

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini fungsinya untuk mengetahui prosentase seberapa berpengaruhnya variabel bebas menerangkan adanya variabel terikat. Apabila analisis yang digunakan itu regresi linier sederhana maka digunakanlah nilai *R square*, dan apabila analisis yang digunakan regresi linier berganda maka digunakanlah *Adjusted R square*, maka dari itu dapat dilihat dengan nilai koefisien R^2 determinasi yang tinggi yaitu dengan rentan 0 sampai dengan 1. Nilai R yang besar menggambarkan garis

regresi yang terbentuk juga semakin bagus, namun apabila nilai R^2 berjumlah kecil maka dapat dikatakan kemampuan variabel itu terbatas dan jika R^2 samadengan 0 maka menunjukkan tidak adanya kolinieritas, begitupa sebaliknya jika nilai R^2 samadengan 1 maka dapat dikatakan adanya kolinieritas.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, Hal. 119